

Disperinaker Sukoharjo Pantau Pembayaran THR

SUKOHARJO (KR) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo akan memantau proses pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) Idul Fitri 2023. Pemantauan dilakukan setelah turun Surat Edaran (SE) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Pemberian THR Keagamaan 2023. Dalam SE ditegaskan THR wajib diberikan paling lambat H-7 Lebaran dan harus dibayar penuh tidak boleh dicicil.

Kepala Disperinaker Sukoharjo Sumarno, Kamis (30/3) mengatakan, sudah ada aturan resmi dari pemerintah pusat melalui Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Pemberian THR Keagamaan 2023. SE akan dijadikan acuan penuh bagi Disperinaker Sukoharjo dalam melakukan pemantauan. Disisi lain, SE tersebut juga harus dijalankan pihak perusahaan dengan memberikan THR sebagai hak buruh atau pekerja.

Disperinaker Sukoharjo setelah menerima SE dari Kementerian Ketenagakerjaan langsung melakukan persiapan internal. Petugas disiapkan untuk turun memantau di perusahaan. Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan melibatkan serikat pekerja terkait. Pemantauan bersama baik dari dinas, pengusaha dan serikat pekerja juga akan dilakukan sebagai bentuk transparansi sekaligus pelaksanaan tugas. Nantinya dengan turun langsung memantau ditegaskan Sumarno akan diketahui kondisi sebenarnya di lapangan terkait pelaksanaan pembayaran THR.

“Sudah ada dasarnya sesuai SE dari Kementerian Ketenagakerjaan. Pihak perusahaan melaksanakan kewajiban membayar THR dan buruh menerima hak THR penuh 100 persen tanpa dicicil. Itu yang akan kami pantau implementasinya di lapangan,” ujarnya. Disperinaker Sukoharjo memastikan SE dari Kementerian Ketenagakerjaan sudah diketahui oleh pihak perusahaan dan buruh melalui perpesan media sosial maupun salinan lembar kertas. SE tersebut juga dikoordinasikan dengan asosiasi pengusaha dan serikat pekerja untuk disosialisasikan bersama.

Sumarno menjelaskan, dalam SE tersebut berisi tentang waktu pembayaran THR Idul Fitri tahun 2023 paling lambat H-7 Lebaran. Buruh harus sudah menerima THR pada 15 April 2023. Dalam sistem pembayarannya pihak perusahaan juga wajib langsung 100 persen atau penuh dan tidak boleh dicicil.

“Di Kabupaten Sukoharjo sendiri ada banyak sektor usaha baik itu skala besar industri dengan puluhan ribu pekerja sampai usaha menengah dengan belasan pekerja. Para pekerja ini juga diharapkan bisa melapor apabila menemukan pelanggaran pembayaran THR. Laporan baik langsung ke dinas maupun melalui serikat pekerja,” lanjutnya. Disperinaker Sukoharjo dikatakan Sumarno mengalami kesulitan melakukan pemantauan satu per satu pelaku usaha karena jumlahnya terlalu banyak. Disisi lain petugas terbatas karena kekurangan sumber daya manusia. **(Mam)-f**

Warga Sukoharjo Terjamin Penuhi Bahan Pokok



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat operasi pasar beras di halaman kantor MPP.

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo andalkan program Gerakan Pangan Murah melalui kegiatan operasi pasar menjual kebutuhan pokok pangan digelar setiap hari Jumat di halaman kantor Mal Pelayanan Publik (MPP). Masyarakat se Kabupaten Sukoharjo bisa membeli dengan harga murah jauh dibawah pasaran untuk memenuhi kebutuhan khususnya disaat puasa Ramadan sekaligus menekan angka inflasi.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Jumat (31/3) mengatakan, program Gerakan Pangan Murah melalui kegiatan operasi pasar menjual kebutuhan pokok pangan rutin digelar Pemkab Sukoharjo di halaman kantor MPP Sukoharjo setiap hari Jumat. Dalam setiap kali kegiatan terus menunjukkan peningkatan penjualan. Bahan pokok yang dijual seperti beras, gula pasir, minyak goreng dan lainnya habis terjual. Hal ini menunjukkan banyaknya pembeli yang datang dari berbagai wilayah di Kabupaten Sukoharjo.

Dalam pelaksanaan di halaman kantor MPP Sukoharjo ini operasi pasar digelar dengan melibatkan Bulog Surakarta membantu menyediakan beras, gula pasir dan minyak goreng. Petugas menyediakan kupon pembelian sebagai nomor antrian pembelian kepada warga yang datang.

“Tadi tiketnya 200 sudah habis dan antusias masyarakat datang sangat tinggi. Tadi bahkan ada yang datang dari jauh Tawangsari ke MPP ini untuk beli,” ujarnya.

Operasi pasar Pemkab Sukoharjo bersama Bulog Surakarta ini digelar dengan menerapkan pembatasan pembelian untuk beras dua paket atau total 10 kilogram. Masing-masing paket berisi sebanyak 5 kilogram beras. Untuk harga satu paket beras isi 5 kilogram dijual Rp 42.500 atau Rp 8.500 per kilogram. Harga tersebut jauh dibawah pasaran dimana beras medium sekarang dijual Rp 11.000-Rp 11.500 per kilogram. Harga lainnya dalam operasi pasar Bulog satu paket berisi minyak goreng Minyak Kita kemasan 1 liter dan gula pasir 1 kilogram dengan harga Rp 27.500.

Pemkab Sukoharjo sebelumnya juga sudah selesai menggelar operasi pasar bersama Bulog Surakarta secara bergantian keliling di 12 kecamatan. Sedangkan kegiatan di halaman kantor MPP Sukoharjo digelar rutin setiap hari Jumat. Di halaman kantor MPP Sukoharjo juga dilaksanakan program Gerakan Pangan Murah oleh Pemkab Sukoharjo melalui Dinas Pangan. Berbagai bahan pokok pangan dijual murah langsung dari petani dan peternak lokal Sukoharjo. Selain itu juga dilibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kelompok lainnya binaan dari Dinas Pangan. **(Mam)-f**

144 LAMPION BIASA DAN 142 LAMPION KETUPAT

Semarakkan Suasana Bulan Ramadan dan Hari Jadi

MAGELANG (KR) - Beberapa lampion dan karya berbentuk ketupat mewarnai suasana di sekitar Alun-alun Kota Magelang. Lampion tersebut ada yang diganti yang baru, yang di bagian luarnya terdapat sebuah gambar, dan ada lampion lama yang diganti dengan lampion berbentuk ketupat. Di dalam karya lampion berbentuk ketupat juga dipasang lampu, sehingga juga dapat menyala ketika lampu di dalam lampion dinyalakan. Lampion juga ada yang dipasang menggantung di atas aliran Kali Manggis diantaranya Jl Ikhlas dan Jl Sudirman Kota Magelang. Keberadaan lampion biasa dan karya berbentuk ketupat tersebut memperoleh perhatian masyarakat, dan tidak sedikit yang mengabadikan menggunakan handphone (HP) miliknya, baik ketika siang hari maupun malam hari.

Kabid Pengelolaan Pertamanan dan Pemakaman Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang Dr Yetty Setyaningsih kepada KR di ruang kerjanya, Jumat (31/3), mengatakan lampion yang ada di sekitar alun-alun ini menambah estetika dan dekorasi kota serta meramaikan dan menyemarakkan Bulan Ramadan 1444 H ini dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H serta Hari Jadi ke-1117 Kota Magelang Tahun 2023 yang jatuh pada 11 April 2023 mendatang.

Dikatakan, ada 144 lampion biasa yang bertematik dan 142 lampion berbentuk ketupat atau lampion ketupat, sehingga masyarakat dapat menikmati suasana baru yang ada di sekitar alun-alun dan menambah City Light Kota Magelang. Variasi dalam bentuk lampion ini, lanjut Dr Yetty, juga dapat memecah kejenuhan dan kebosanan



KR-Toha

Beberapa lampion dan beberapa karya berbentuk ketupat ukuran besar mewarnai suasana bulan Ramadan di Kota Magelang.

dari bentuk-bentuk lampion yang sudah ada dan biasa, sehingga nantinya dapat berganti-ganti tema dan masyarakat menjadi tidak bosan. “Selain tidak bosan, juga keberadaan lampion ini menambah terang, sehingga masyarakat dapat ramai dan aman melakukan aktivitas di sekitar alun-alun Kota Magelang,” tambahnya.

Juga dikatakan, di Alun-alun Kota Magelang, tepatnya di samping panggung

sisi timur alun-alun Kota Magelang, juga terdapat sebuah karya dekoratif berbentuk seekor capung. Ini bekerjasama dengan Dewan Kesenian Kota Magelang. “Salah satu filosofinya adalah capung dan air merupakan simbol kemakmuran dan kesuburan yang erat kaitannya dengan indikator kinerja kami, yaitu keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekologi,” tambahnya. Capung itu hidup dan

berkembang biak di lokasi air yang bersih, belum tercemar, tanahnya subur dan polusinya rendah. Karya dekoratif capung ini menghadap ke atas, karena capung selalu maju, sesuai dengan slogan Kota Magelang ‘Maju, Sehat dan Bahagia’. Maju, melesat posisi naik ke atas. Capung terbangnya tidak pernah mundur, dan selalu sehat lantaran lingkungannya selalu bersih. Jadi lingkungannya pasti nyaman, yang berdampak pada kebahagiaan bagi semua yang tinggal di Kota Magelang.

Ada 2 seni instalasi yang dibuat, yaitu capung yang ada di Alun-alun Kota Magelang dan yang ada di Taman Sehat di tepi Jl Sudirman Kota Magelang berupa karya instalasi berbentuk sepeda. Ini mengandung makna mengayuh tanpa henti menuju kemajuan yang tidak terbatas. **(Tha)-f**

Harga Tiket Bus AKAP Jabodetabek Naik

WONOGIRI (KR) - Harga tiket bus malam AKAP (antarkota antarprovinsi) Jabodetabek Wonogiri mulai naik ketimbang sehari biasa. Sejumlah penguasa angkutan di daerah Wonogiri menyebutkan pihaknya sudah menyiapkan armada mereka untuk melayani penumpang arus mudik maupun atau balik mendatang.

“Kalau harga (tiket) kita menunggu keputusan pemerintah saja terkait penetapan tarif batas bawah batas atas,” kata Direktur PO Tunggul Dara Putra Wonogiri H Margono, Kamis (30/3).

Kenaikan harga tiket bus malam diakui staf operasional PO Haryanto, He-

ru Setyono, saat ditemui wartawan terpisah. Menurut Heru, menjelang lebaran Idul Fitri 1444 H harga tiket naik hingga dua kali lipat lebih. Kenaikan diprediksi mulai besok (Kamis, 30 Maret 2023), tapi yang dari barat (Jabodetabek), tiket dari timur (Wonogiri) masih stabil.

Dikatakan, kenaikan harga tiket itu bertahap. Harga tiket normal atau pada hari biasa PO Haryanto jurusan Jabodetabek - Wonogiri atau sebaliknya sebesar Rp 260.000/kursi. Mulai 30 Maret - 4 April, harga tiket bus Jabodetabek - Wonogiri Rp 270.000. Mulai 6-10 April

harga tiket naik menjadi Rp 310.000. Mulai 11-13 April naik menjadi Rp 350.000. Kemudian mulai 14-17 April tiket bus naik menjadi Rp 530.000. Menjelang lebaran, mulai 18-22 April, tiket bus naik menjadi Rp 560.000.

“Kenaikan ini juga untuk menutup biaya operasional. Bus yang habis ngantar penumpang ke Wonogiri dan harus balik ke Jakarta ini kan kosong. Penumpang banyak yang ke arah timur. Saat ke barat kosong. Jadi naik

dua kali lipat,” ungkapny. Heru menjelaskan, pada hari normal ada sekitar 20 bus Po Haryanto yang beroperasi di Wonogiri. Menghadapi momentum arus mudik lebaran tahun ini, pihaknya akan menambah jumlah armada.

“Untuk penambahan belum pasti berapa armada jumlahnya. Karena dari beberapa kementerian dan instansi lain menyelenggarakan mudik gratis, ada ribuan bus. Sehingga mempengaruhi tingkat penumpang,” ujarnya. **(Dsh)-f**

UKSW Buka Program Doktor Ilmu Akuntansi

SALATIGA (KR)- Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga membuka Program Studi (Prodi) S3 Ilmu Akuntansi. Prodi ini berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dan UKSW Salatiga menjadi Perguruan Tinggi (PT) Swasta di Indonesia yang memiliki Prodi S3 Ilmu Akuntansi.

Penetapan Prodi ini tertuang pada Surat Keputusan (SK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Nomor 149/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Prodi Ilmu Akuntansi Program Doktor di UKSW Salatiga. Rektor UKSW Prof Dr Intiyas Utami SE MSi Ak menerima SK Izin Pembukaan Prodi S3 Ilmu Akuntansi bersamaan dengan diterimanya SK Akreditasi Unggul serta pengukuhan dua Guru Besar belum lama ini.

Kepala Departemen Akuntansi Ronny Prabowo SE MCom Akt PhD, kepada wartawan, Jumat (10/3) mengungkapkan pembukaan Prodi S3 Ilmu Akuntansi ini adalah salah satu wujud mencapai

visi UKSW. iPembukaan prodi ini diharapkan dapat menghasilkan aktivitas riset dan karya ilmiah yang berkualitas tinggi, katanya.

Lebih lanjut, Ronny Prabowo menjelaskan keunikan yang akan menjadi ciri khas Prodi S3 Ilmu Akuntansi FEB UKSW adalah pendekatan keperilakuan (behavioral accounting) yang akan dikembangkan. Belum banyak perguruan tinggi yang memfokuskan pendekatan keperilakuan ini. FEB UKSW melihat bahwa informasi akuntansi dipengaruhi oleh perilaku penyusun dan pada gilirannya akan mempengaruhi penggunaanya.

Sebagai Prodi S3 Ilmu Akuntansi pertama yang dimiliki perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia ini, menurut Ronny Prabowo, Prodi S3 Ilmu Akuntansi FEB UKSW akan mencetak profil lulusan yang salah satunya adalah mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam bidang ilmu akuntansi terutama dengan menggunakan pendekatan keperilakuan. **(Sus)-f**

Kader TPK Katalisator Penurunan Stunting

MAGELANG (KR) - Permasalahan pembangunan kualitas sumber daya manusia adalah stunting, yang mempunyai dampak sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini ditekankan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Magelang yang diwakili oleh Wakil Ketua II TP PKK Kabupaten Magelang, Siti Juwariyah saat membuka kegiatan orientasi Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Tahun 2023 secara daring dari Gedung PKK Kabupaten Magelang, Rabu (29/3).

Menurut Siti, penanganan permasalahan stunting harus dilakukan secara paripurna, komprehensif, terpadu dan bersifat multisektor dengan mengintensifkan pendampingan terhadap keluarga yang berisiko melahirkan bayi berisiko stunting. Pendampingan keluarga merupakan

salah satu strategi percepatan penurunan stunting yang fokus dilakukan mulai pada periode remaja serta calon pengantin, pada masa kehamilan dan pada masa pasca persalinan hingga sampai anak berusia 5 tahun.

“Tugas TPK adalah melaksanakan pendampingan kepada sasaran prioritas meliputi penyuluhan, fasilitasi, pelayanan rujukan serta fasilitasi penerimaan program bantuan sosial dan pengamatan berkelanjutan untuk mendeteksi dini faktor risiko stunting,” kata Siti.

Sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan percepatan penurunan stunting, TPK memiliki peran penting karena pendampingan yang diberikan merupakan upaya agar segenap intervensi spesifik dapat sampai kepada penerima manfaat, yang mempunyai dampak nyata dengan menurunnya angka prevalensi stunting 14 persen pada Tahun 2024 sesuai dengan target Pemerintah. **(Bag)-f**

GANJAR TINJAU BANTUAN 49 UNIT RUSPIN

Program Tuku Lemah Oleh Omah Dinikmati Warga

JEPARA (KR) - Program Tuku Lemah Oleh Omah (Beli Tanah Dapat Rumah) yang diinisiasi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di Kabupaten Jepara. Khususnya 49 keluarga di Desa Kedungcino, Kecamatan Jepara Kota. Puluhan keluarga yang dulunya tinggal di rusunawa, sekarang bisa memiliki rumah sendiri dan menjadi komplek perumahan baru.

Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan usai meninjau bantuan 49 unit ruspin panel instan (ruspin) di Desa Kedungcino, Kamis (30/3). Ternyata beli tanah dapat rumah menjadi program yang menarik dan dinikmati warga. Pemprov Jawa Tengah akan mencoba program tersebut untuk me-

nyelesaikan yang terkait dengan perumahan rakyat. Ganjar menjelaskan, dalam program bantuan kepada masyarakat kurang mampu ini, masyarakat membeli tanah dengan mengangsur selama 10 tahun. Angsurannya beragam sesuai dengan luas tanah, atau kisaran Rp 400.000-an hingga Rp

600.000-an selama 10 tahun. Selanjutnya Pemprov Jawa Tengah memberikan bantuan ruspin senilai masing-masing Rp35 juta. Dengan pola seperti ini sangat bagus. Cara ini menarik karena bank itu membeli lebih dulu. Jadi bank membiayai. Masyarakat nanti kredit ke bank.

Model kredit ke bank itu



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat meninjau kompleks Perumahan Ruspin di Jepara.

menjadi contoh yang bisa ditiru oleh daerah lain. Ganjar berharap program “Tuku Lemah Oleh Omah” bisa dimanfaatkan oleh lebih banyak masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang memiliki rumah cukup bagus. Bahkan beberapa contoh, termasuk yang di Kedungcino Jepara itu, pola program ini dapat dilakukan secara komunal sehingga membentuk komplek perumahan baru.

“Bantuan dari Pemda ini berupa jalan. Nanti juga akan kami bantu jalan dan rumah ibadah, kami buatkan, sehingga akan menjadi satu kompleks perumahan baru. Kalau saya tanya, mereka itu dari rusunawa dan sekarang lebih senang bisa tinggal di rumah sendiri. Mudah-mudahan manfaat,” papar Ganjar

Program “Tuku Lemah

Oleh Omah” sudah dilakukan Pemrov Jawa Tengah sejak 2020. Pada 2020 tercatat sebanyak 200 unit rumah yang dibangun, pada 2021 sebanyak 186 unit rumah, dan pada 2022 sebanyak 253 unit. Rencananya pada tahun 2023 ini akan dibangun 615 unit rumah dengan pola tersebut. Seorang penerima bantuan ruspin dalam program “Tuku Lemah Oleh Omah” adalah Amin Sunarto (40). Warga Kedungcino itu awalnya tinggal di Rusunawa. Kemudian ia mendapatkan informasi ada bantuan rumah dari Pemprov Jateng bagi penghuni rusun yang sudah tinggal di atas lima tahun.

Ia kemudian mendaftar dan akhirnya mendapatkan bantuan itu bersama anggota komunitas penghuni rusunawa lainnya. **(Bdi)-f**